

**ANALISIS KEUNGGULAN TIM BOLA BASKET JAWA TIMUR KRITERIA UMUR (KU) 14 PUTRA
DALAM KEJUARAAN NASIONAL 2019 DI MEDAN BERDASARKAN DATA STATISTIK**

Tri Wahyu Aga Seputra

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : triwahyuagaseputra@gmail.com

Dr. Agus Hariyanto, M. Kes.

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : agushariyanto@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. *Ball handling* adalah teknik yang harus dipelajari sebelum mempelajari teknik bermain dribbling, passing dan shooting agar pemain mempunyai kemampuan untuk mengenali, menguasai dan memainkan bola. Jika selama pertandingan banyak kesalahan dalam *ball handling* maka suatu tim akan mudah kehilangan bola sehingga mempengaruhi teknik yang lain. Untuk membantu menumbuhkan semangat dalam berlatih *ball handling* sehingga memberikan hasil yang baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh musik terhadap *ball handling* bola basket dan seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen *pretest* dan *posttest*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*, dan juga digunakan untuk mengukur hasil *ball handling* bola basket. Subyek penelitian ini adalah 15 siswa dari kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji T dengan musik *rock*, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.100 > 2.365$), sedangkan perhitungan uji T dengan musik *elektronik*, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.922 > 2.447$) dengan demikian sesuai dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian berbunyi “ada pengaruh musik terhadap *ball handling* bola basket pada peserta ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Gresik” dapat diterima.

Kata Kunci : Analisis, keunggulan, tim Bola Basket

Abstract

National education serves to develop people characters and skills in order to educate nation life. And to develop students to be a religious student and obey to God. Ball handling is must mastered technique before learning another technique, such as dribble, pass, and shoot in order to have a good basketball skills. If a team makes many errors of ball handling it will effect another technique for the whole team. To increase training passion on ball handling we add some music on it. The research purposes are to know the influence of music to baketball handling and how big it is. This research using quantitative research with experiment model. Collecting data are using pretest and posttest of ball handling. Research sample are 15 students of tenth grade and eleventh grade of the first muhammadiyah senior high school of Gresik. Based on t tes result found that rock music has $t_{count} > t_{table}$ ($8.100 > 2.365$) and electronic music with $t_{count} > t_{table}$ ($5.922 > 2.447$). So it means H_a accepted and H_o rejected. It is concluded that research hypothesis said there is an influence of music to basketball handling on extracullicular students of the first muhammadiyah senior high school of Gresik accepted.

Keyword(s) : Analysis, Excellence, Basket Ball Team.

PENDAHULUAN

Olahraga sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk meningkatkan maupun menjaga kualitas kesehatan.

Di Indonesia sendiri olahraga sudah menjadi aktivitas yang sering dilakukan pada saat pagi hari dan sore hari, disamping itu olahraga juga berguna untuk membentuk jasmani maupun rohani.

Kontribusi yang positif diberikan oleh olahraga sendiri, di antaranya meningkatkan kesehatan masyarakat dan berpetan juga dalam mengharumkan nama bangsa.

Menurut Miguel Angel Gomez, Alberto Lorenzo, Jaime Sampaio, Sergio Jose Ibanez, dan Enrique Ortega (2008 :451) Ilmu olahraga merupakan salah satu topik dengan minat yang sangat besar untuk ilmu sosial dan khususnya untuk antropologi. Dalam tim olahraga telah di analisis dengan cara memahami persyaratan tingkat tinggi penampilan pemain dan tim dalam beberapa dimensi (biomekanik, fisiologis, psikologis, sosiologis) dan aplikasi domain (bola voli, bola tangan, polo air, atau basket)

Adapun salah satu olahraga yang sangat digemari di Indonesia yaitu bolabasket. Bolabasket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu putra maupun putri yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Permainan ini bertujuan mencari nilai/angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai. Dalam memainkan bola pemain dapat mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melemparkan atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan.

Bolabasket sendiri masuk ke Indonesia pada tahun 1920-an yang di bawa oleh pedagang cina setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Di Indonesia sendiri bolabasket dimainkan pertama kali pada kompetisi tingkat nasional yaitu pada Pekan Olahraga Nasional (PON) di Solo tahun 1948. Terbentuknya Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) sendiri pada tahun 1955 yang sebelumnya dibentuk organisasi yaitu "Persatuan Basketball Seluruh Indonesia".

Bolabasket merupakan olahraga yang gerakannya sangat kompleks, yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelenturan, dan lain-lain. Untuk melakukan gerakan-gerakan bola basket dengan baik perlu melakukan teknik gerakan dengan baik. Tujuan permainan bola basket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak kemasukan bola. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan teknik gerakan dengan baik. Gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan berkat pembelajaran yang teratur mendapatkan efektivitas yang baik pula.

Dalam permainan bolabasket banyak sekali teknik-teknik yang mungkin sudah diketahui oleh banyak orang, Misalnya : Teknik menggiring bola (dribble), menembak (shooting), mengumpan (passing) dan banyak lagi teknik-teknik yang ada didalam permainan bolabasket. Oleh penduduk Amerika serikat cabang olahraga bolabasket adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari, bukan hanya di Amerika serikat saja banyak penduduk dibelahan bumi lainnya, antara lain di Amerika selatan, Eropa, dan khususnya juga di Indonesia. Seringkali kompetisi bola basket di selenggarakan setiap tahunnya, seperti National Basketball Association (NBA) di Amerika, dan juga khususnya di Indonesia yaitu Indonesia Basketball League (IBL).

Menurut PERBASI Disamping itu untuk memperoleh prestasi yang setinggi-tingginya perlu adanya latihan-latihan yang khusus dengan program latihan yang benar. Maka dari itu peran pelatih disini sangatlah penting, biasanya para pelatih mempunyai data sebagai pegangan atau acuan untuk meningkatkan prestasi dan mengevaluasi para atletnya. Selain peran pelatih, peran orang tua dan orang-orang disekitar juga tidak kalah penting karena para atlet lebih bersemangat apabila diberi motivasi dari orang-orang tedekatnya saat latihan maupun pada saat pertandingan.

Berkembangnya cabang olahraga bolabasket, hampir setiap daerah mulai mengembangkan pembinaan pada cabang olahraga bolabasket itu sendiri dengan membentuk akademi atau pusat pelatihan bolabasket. Akademi atau pusat pelatihan itu sendiri merupakan sebagai wadah pembinaan atlet sejak dini bagi mereka yang ingin meningkatkan dan menegembangkan bakat non akademik khususnya di dunia bolabasket.

Cahaya Lestari Surabaya (CLS) adalah salah satu akademi bolabasket di Jawa Timur yang mengembangkan struktur pembinaan atket sejak dini. Bukan hanya usia dini, didalamnya terbagi atas beberapa kelompok umur (KU) antara lain : Kelompok Umur (KU) 10 tahun putra dan putri, Kelompok Umur (KU) 12 tahun putra dan putri, Kelompok Umur (KU) 14 tahun putra dan putri, Kelompok Umur (KU) 16 tahun putra dan putri, dan Kelompok Umur (KU) 18 tahun putra dan putri.

Kejuaraan bola basket di Indonesia banyak sekali macamnya berdasarkan tingkatan-tingkatan seperti : Kejuaraan tingkat Daerah (Kejurda), Kejuaraan tingkat Nasional (Kejurnas), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas), Pekan

Olahraga Pelajar Daerah (Popda), dan masih banyak lagi kompetisi atau kejuaraan sesuai tingkatan yang ada di Indonesia. Adanya kompetisi tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peatih, atlet, dan pecinta bolabasket itu sendiri.

Menurut keputusan Regulasi dari Pengprov Perbasi Jawa timur, tim yang berhasil menjuarai pada ajang kejuaraan Popda berhak mewakili tim Jawa Timur dalam Kejuaraan Nasional yang akan datang. Cahaya Lestari Surabaya (CLS) khususnya pada KU (kriteria umur) 14 putra berhasil menduduki juara pertama pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda), oleh karena itu tim dari CLS KU 14 putra berhak untuk mewakili tim Bolabasket dari Jawa Timur pada kompetisi Kejuaraan Nasional (Kejurnas) tahun 2019 di Medan. Bukan keseluruhan atlet diambil dari CLS, ada juga atlet dari club ataupun akademi bolabasket lainnya tetapi sebagian besar tetap berasal dari tim CLS KU 14 sendiri yang nantinya akan diseleksi untuk bergabung dengan tim Jawa Timur untuk berkontribusi pada kompetisi tersebut.

Untuk mengetahui seberapa besar keunggulan dari atlet tim Bolabasket Jawa Timur pada pada kompetisi Kejuaraan Nasional (Kejurnas) 2019 di Medan maka harus dilakukan analisis keunggulan berdasarkan data statistik pertandingan, sehingga dapat menjadi evaluasi atau acuan pelatih maupun atlet itu sendiri untuk memaksimalkan kinerja tim dan juga bisa menutupi kekurangan dari tim tersebut. Pentingkan analisis itu sendiri yaitu sebagai gambaran target club kedepannya dan bisa meningkatkan prestasinya di ranah yang lebih tinggi.

Menurut Dan Oliver (2004 :96) Ada 4 faktor yang mampu memberikan keunggulan dalam sebuah tim bola basket :

1. Persentase setiap tembakan yang telah dilakukan (Field Goals)
2. Jumlah perolehan Rebound terutama offensive rebounds (Rebound)
3. Menekan terjadinya turnover (Turnovers)
4. Memperoleh foul dari tim lawan dan melakukan tembakan bebas (Free Throws)

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan atlet Jawa Timur saat bertanding pada ajang Kejuaraan Nasional (KEJURNAS) 2019. Maka diangkat judul “Analisis Keunggulan Tim Bola Basket Jawa Timur Kriteria Umur (KU) 14 Putra dalam Kejuaraan Nasional 2019 di Medan Berdasarkan Data Statistik” untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor keunggulan dari atlet bolabasket Jawa Timur.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan juga menyajikan fakta atau data yang valid sehingga mempermudah untuk dipahami dan juga disimpulkan.

Penelitian kuantitatif menurut pernyataan Arikunto (2006) adalah sebuah penelitian yang dituntut menggunakan angka, dari pengumpulan data, penafsiran data, dan juga penampilan dari hasil. Menurut Ali Muhson (2006 :1) Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara menggambarkan ataupun mendeskripsikan sebuah data yang sudah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Oleh karena itu dari jenis penelitian diatas, peneliti ingin mengumpulkan dan menggambarkan data mengenai analisis keunggulan pada atlet bolabasket Jawa Timur Kriteria Umur (KU) 14 Putra dalam ajang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) 2019 di Medan berdasarkan data statistik pertandingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan juga memberikan informasi seberapa besar keunggulan yang mampu dilakukan tim Bolabasket Jawa Timur Kriteria Umur 14 putra dalam ajang Kejuaraan Nasional tahun 2019 di Medan berdasarkan data statistik. Pada kompetisi Kejuaraan Nasional pada tahun 2019 ini tim Bolabasket Jawa Timur sampai dengan partai final hanya ada 5 pertandingan maka yang di analisis dan di evaluasi sesuai jumlah pertandingan yang dipertandingkan. Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, di analisis dan di kelompokkan sesuai 4 item yang sudah di jelaskan sebelumnya, yaitu antara lain Field Goals, Free Throws, Rebounds, Turnover. Analisis ini akan disimpulkan sesuai dengan indikator yang ada didalam statistik, adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Game 8 (JAWA TIMUR VS JAWA BARAT)

Hasil total dari pertandingan tim Jawa Timur dari game 8. Data yang didapat dari quarter pertama sampai dengan quarter keempat yaitu antara lain :

- (a. Field goals yang berhasil dilakukan sebanyak 14 kali dari 52 percobaan dengan perolehan persentase 26.9%.

(b. Free throws yang berhasil dilakukan sebanyak 5 kali dari 12 kali percobaan dengan perolehan persentase 41.7%.

(c. Rebounds dengan total 31 kali yang didapat dari Offensive rebounds 11 kali dan Deffensive rebounds 20 kali.

(d. Turnovers sebanyak 14 kali.

Pada game 8 tersebut tim Bolabasket Jawa Timur unggul di poin Free throws dan pada item Turnovers tim Jawa Timur mendapat poin lebih sedikit.

b. Game 21 (JAWA TIMUR VS BANTEN)

hasil keseluruhan dari pertandingan tim Bolabasket Jawa Timur dari game 21. Data yang diperoleh merupakan hasil dari quarter pertama sampai dengan quarter keempat yaitu antara lain :

(a. Field goals yang berhasil dilakukan sebanyak 23 kali dari 59 percobaan yang telah dilakukan dengan persentase 39%.

(b. Free throws yang berhasil dilakukan sebanyak 5 kali dari 10 percobaan yang telah dilakukan dengan persentase 50%.

(c. Rebounds dengan total 21 kali yang diperoleh dari Offensive rebounds 11 kali dan Deffensive rebounds 10 kali.

(d. Turnovers sebanyak 14 kali.

Pada game 21 ini tim Bolabasket Jawa Timur unggul pada Free throws, Rebounds, dan juga pada item Turnovers mendapat poin lebih sedikit dari tim lawan.

c. Game 27 (JAWA TIMUR VS JAWA TENGAH)

Data yang diperoleh merupakan hasil dari quarter pertama sampai dengan quarter keempat yaitu antara lain :

(a. Field goals yang berhasil dilakukan sebanyak 31 kali dari 90 kali percobaan yang telah dilakukan dengan persentase 34%.

(b. Free throws yang berhasil dilakukan sebanyak 3 kali dari 10 kali percobaan yang telah dilakukan dengan persentase 27%.

(c. Rebounds dengan total 54 kali yang diperoleh dari total Offensive rebounds 27 kali dan Deffensive rebounds 27 kali.

(d. Turnovers sebanyak 7 kali.

Pada game 27 ini tim Bolabasket Jawa Timur unggul pada poin Free throws, Rebounds, dan juga pada item Turnovers mendapat poin lebih sedikit dari tim lawan.

d. Game 43 (JAWA TIMUR VS BANTEN)

Data yang diperoleh merupakan hasil dari quarter pertama sampai dengan quarter keempat yaitu antara lain :

(a. Field goals yang berhasil dilakukan sebanyak 18 kali dari 70 kali percobaan yang telah dilakukan dengan persentase 26%.

(b. Free throws yang berhasil dilakukan sebanyak 8 kali dari 18 kali percobaan yang telah dilakukan dengan persentase 44%.

(c. Rebounds dengan total 45 kali yang di peroleh dari total Offensive rebounds 21 kali dan Deffensive rebounds 24 kali.

(d. Turmovers sebanyak 21 kali.

Pada game 43 ini tim Bolabasket Jawa Timur berhasil unggul pada poin Free throws, Rebounds, dan juga pada item Turnovers mendapat poin lebih sedikit dari tim lawan.

e. Game 49 (JAWA TIMUR VS DKI JAKARTA)

Data yang diperoleh merupakan hasil dari quarter pertama sampai dengan quarter keempat yaitu antara lain :

(a. Field goals yang berhasil dilakukan sebanyak 23 kali dari 76 kali percobaan yang telah dilakukan dengan persentase 30%.

(b. Free throws yang berhasil dilakukan sebanyak 2 kali dari 13 kali percobaan yang telah dilakukan dengan persentase 15%.

(c. Rebounds dengan total 43 kali yang di peroleh dari total Offensive rebounds 17 kali dan Deffensive rebounds 26 kali.

(d. Turnovers sebanyak 16 kali.

Pada game 49 ini tim Bolabasket Jawa Timur hanya berhasil unggul pada item Turnovers karena mendapatkan poin lebih sedikit dari tim lawan.

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas secara lengkap mengenai penguraian hasil data penelitian analisis keunggulan tim bola basket Jawa Timur kriteria umur 14 putra dalam ajang Kejuaraan Nasional 2019 di Medan berdasarkan analisis data statistik. Keunggulan dalam sebuah tim bola basket dapat ditentukan melalui 4 aspek yaitu; Persentase setiap tembakan yang telah dilakukan (field goals), Jumlah perolehan dari rebound terutama pada offensive rebound, Menekan agar tidak terjadi turnover, Memperoleh foul dari tim lawan dan melakukan tembakan bebas (free throws). (Oliver, 2004 :96).

Menurut Danny Kosasih (2008 :5) dalam Basith (2016 :2) Tim yang mampu dan berhasil melakukan

offensive rebound dan deffensive rebound maka persentase tim bola basket tersebut untuk bisa memenangkan pertandingan akan lebih besar. Oleh karena itu, secara garis besar bisa disimpulkan bahwa poin rebound menjadi poin yang paling tertinggi yang setelahnya yaitu; turnovers, free throws, dan field goals, karena dari poin rebound akan saling berkaitan dengan poin didalam data statistik pertandingan lainnya.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan juga hasil dari penelitian analisis keunggulan tim bola basket Jawa Timur kriteria umur 14 putra dalam Kejuaraan Nasional 2019 di Medan berdasarkan analisis data statistik pertandingan, untuk mengetahui 4 aspek yang harus diperhatikan dalam data statistik pertandingan dan juga keunggulan tim bola basket Jawa Timur yaitu ditinjau perbandingan dari 4 aspek yang sudah tertera di dalam data statistik pertandingan, adapun pembahasan antara lain :Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan juga memberikan informasi seberapa besar keunggulan yang mampu dilakukan tim Bolabasket Jawa Timur Kriteria Umur 14 putra dalam ajang Kejuaraan Nasional tahun 2019 di Medan berdasarkan data statistik. Pada kompetisi Kejuaraan Nasional pada tahun 2019 ini tim Bolabasket Jawa Timur sampai dengan partai final hanya ada 5 pertandingan maka yang di analisis dan di evaluasi sesuai jumlah pertandingan yang dipertandingkan. Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, di analisis dan di kelompokkan sesuai 4 item yang sudah di jelaskan sebelumnya, yaitu antara lain Field Goals, Free Throws, Rebounds, Turnover. Analisis ini akan disimpulkan sesuai dengan indikator yang ada didalam statistik, adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel . Hasil Persentase Rebounds

Rebounds			
Home		Away	
OR	DR	OR	DR
35.48%	64.52%	26%	74%
52.38%	47.62%	23.33%	76.67%
50.00%	50.00%	17.95%	82%
46.67%	53.33%	15.79%	84%
39.53%	60.47%	22.92%	77%

Pada tabel ini merupakan hasil keseluruhan persentase yang berhasil didapatkan dari tim bola basket Jawa Timur beserta lawannya. Komponen rebound merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan keunggulan dalam sebuah tim bola basket, karena dalam komponen rebound merupakan asal terjadinya peluang, baik peluang untuk mencetak poin ke

dalam ring lawan maupun peluang untuk membangun serangan. Terutama pada komponen offensive rebound karena mampu membantu untuk meningkatkan persentase menembak dengan tujuan untuk mencetak angka lebih banyak (Oliver, 2004 :92). Jika dilihat tabel komponen rebound diatas, tim Jawa Timur mendapatkan persentase yang sangat baik, karena mulai dari pertandingan pertama sampai dengan pertandingan terakhir tim bola basket Jawa Timur berhasil unggul dengan sangat signifikan terutama pada komponen offensive rebound, sehingga tim Jawa Timur mendapatkan jumlah total rebound sebanyak 194 kali. Seorang pelatih harus memperhatikan komponen rebound ini, khususnya pelatih tim bola basket Jawa Timur sendiri, karena pada komponen ini tim Jawa Timur mendapatkan persentase yang sangat baik dan patut untuk dipertahankan.

Tabel . Hasil Persentase Turnovers

Turnovers	
Home	Away
14	17
14	39
7	28
21	33
16	29

Pada tabel ini merupakan hasil keseluruhan dari setiap game yang di ambil dari data tim Jawa Timur dan juga data dari tim lawan. Pada komponen turnover merupakan komponen yang tidak kalah penting dari beberapa komponen lainnya. Pada komponen turnovers menjadi komponen yang penting setelah rebound, karena pada poin ini mampu untuk menentukan peluang seberapa baik tim tersebut untuk menguasai bola dan juga untuk membangun serangan terhadap tim lawan. Menurut (Citra Lestari & Bill Hendry, 2018 :26) turnover merupakan suatu kejadian dimana seorang pemain yang sedang menguasai bola dan kehilangan kendali atas bolanya kemudian bola tersebut direbut oleh pemain lawan. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam sebuah tim bola basket yang mampu menekan atau memperkecil dari jumlah turnover maka tim tersebut memiliki penguasaan bola yang baik. Ditinjau dari tabel komponen turnover diatas, tim bola basket Jawa Timur mendapatkan nilai yang sangat baik, karena dari pertandingan pertama sampai dengan pertandingan terakhir tim bola basket Jawa Timur mampu menekan atau memperkecil terjadinya turnover dibandingkan lawannya. Tentunya ini

menjadi nilai tambah bagi tim bola basket Jawa Timur karena pada komponen turnover ini mendapatkan nilai yang sangat baik di bandingkan dengan tim lawan saat bertanding

Tabel . Hasil Persentase *Free Throws*

Free Throws	
Home	Away
41.67%	25.00%
50.00%	23.50%
27.27%	39%
44.44%	35%
15.38%	39%

Pada komponen free throws ini merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu pertandingan bola basket, karena pada komponen ini pemain melakukan tembakan kedalam ring dalam posisi play off atau pemain melakukan tembakan tanpa ada penjagaan dari pemain lawan. Hampir 20% poin berasal dari lemparan bebas (Kozar, Vaughn, Lord, Whitfield, & Dve, 1994). Pada kompone free throw memiliki nilai 1 apabila tembakan tersebut berhasil menjadi point. Jika dilihat dari tabel komponen free throw tim Jawa Timur diatas, tim bola basket Jawa Timur memiliki persentase yang cukup baik, hanya pada pertandingan ketiga dan kelima persentase tim Jawa Timur kurang memuaskan atau di bawah persentase dari tim lawan. Apabila pelatih memperhatikan dalam aspek free throw ini, pelatih akan menjadikan koreksi untuk timnya dan juga menjadikan taktik karena tim Jawa Timur unggul dalam komponen ini.

Tabel 4. Hasil Persentase *Field Goals*

Field Goals	
Home	Away
26.92%	33.30%
38.98%	47.80%
34.44%	34%
25.71%	31%
30.26%	39%

Pada tabel 4. merupakan hasil keseluruhan persentase tim Jawa Timur beserta lawannya. Pada komponen field goals menjadi bagian penting karena, pda komponen ini pemain mampu menambah persentase dengan cara memasukan bola kedalam ring pada waktu play on atau pemain memasukan bola dalam keadaan ada penjagaan dari pemain lawan tanpa adanya suatu pekanggaran. Berdasarkan tabel diatas, poin field goals tim Jawa

Timur dari pertandingan pertama sampai dengan pertandingan kelima hampir semua kalah dengan tim lawan, hanya satu yang berhasil unggul yaitu pada saat berhadapan dengan Jawa Tengah. Pada pertandingan 43 persentase field goals tim Jawa Timur menjadi yang terendah diantara persentase lawannya, tetapi bukan berarti menjadi suatu kendala bagi setiap tim untuk meraih suatu keunggulan dalam sebuah pertandingan karena masih ada 3 aspek lainnya yang mampu menunjang untuk terjadinya keunggulan dalam suatu pertandingan ini sesuai dengan pernyataan menurut (Oliver, 2004 :96) adapun empat aspek penting yang mendasari keunggulan sebuah tim bola basket yaitu; field goals, free throws, rebounds, turnovers, ini membuktikan bahwa tidak hanya aspek field goals saja yang mendasari suatu keunggulan dalam tim bola basket, tetapi masih ada 3 aspek lain yang mampu menunjang dalam keunggulan dalam sebuah tim bola basket. Peneliti akan menjelaskan pada poin berikutnya

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pada hasil data statistik pertandingan yang telah diuraikan dalam jumlah 5 pertandingan dalam ajang Kejuaraan Nasional 2019 kriteria umur 14 putra aspek yang perlu diperhatikan tim bola basket Jawa Timur yaitu; field goals dan free throws.
2. Tim bola basket Jawa Timur mendapatkan keunggulan yang paling dominan pada komponen persentase field goals dan persentase rebounds setiap pertandingan yang telah dibandingkan dengan persentase tim lawan.

Saran

1. Untuk para pemain tim bola basket Jawa Timur kriteria umur 14 putra perlu meningkatkan latihan teknik, khususnya pada teknik shooting agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Untuk dapat mengetahui keunggulan dan juga kelemahan dalam sebuah tim bola basket diharapkan para pelatih mampu membacanya melalui statistik pertandingan

DAFTAR RUJUKAN

Ali, Muhamad. 1984. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa

Angel, Miguel Gomez, Alberto Lorenzo, Jaime Sampaio, Sergio José Ibáñez and Enrique Ortega. 2008. "Game related statistic tha discriminated winning and losing teams from the Spanish men's professional basketball teams". Original scientific paper.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rineka Cipta.
- C.Alamar, Benjamin. 2013. *Sport Analytics A Guide For Coaches, Managers, and Other Decision makes*. New York: Columbia University Press.
- Danny, Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: Elwas Offset.
- Dwi, Alfian. 2017. *Pengembangan Statistik Pertandingan Futsal Pada PON XIX Jawa Barat 2016*
- FIBA. 2010. *Peraturan Resmi Bola Basket 2010*.
- García, Javier, Sergio J. Ibáñez, Raúl Martínez De Santos, Nuno Leite, Jaime Sampaio. 2013. *Identifying Basketball Performance Indicators in Regular Season and Playoff Games*. *Journal of Human Kinetics*
- Irianto, Agus. 2009. *STATISTIK : Konsep dasar dan aplikasinya* Jakarta. Prenada Media Group.
- Ivankovic. "Appliance of Neural Networks in Basketball Scouting" *Acta Polytechnica Hungarica* Vol. 7, No. 4, 2010
- Lingling Usli, Entang Hermanu, dan Iman Imanudin. 2008. *Pelatihan Cabang Olahraga Sepak Bola*. Bandung: Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lorenzo A, Gómez MA, Ortega E, Ibáñez SJ, Sampaio J. 2010. *Game related statistics which discriminate between winning and losing under-16 male basketball games*. *J Sport Sci Med*.
- Maksum, Ali. 2007. *Buku Ajar Matakuliah Statistik Dalam Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Milanovic, Dragan, Stevan, Lovro, Sporis, Goran, and Vuleta, Dinko. 2016. "Effect Of Game-Related Statistics Parameters On Final Outcome In Female Basketball Teams On The Olympic Games In London 2012". *International Journal Of Current Advance Research*.
- Muhson, ali. 2006. *Teknik Analisis Kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ni'matuzroh, dan Susanti Prasetyaningrum. 2016. *Observasi Dalam Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Oliver, Dean. 2004. *Basketball On Paper: Rules and Tools for Performance Analysis*. Washington D.C: Potomac Books, Inc
- Oliver, Jon, (Yulianto, Wawan Eko.dkk). 2007. *Basketball Fundamentals*. Bandung. PT Intan Sejati.
- Perbasi. (2004). *Metode Pelatihan Bolabasket Dasar*. Jakarta: PB Perbasi.
- Perbasi. (2006). *Peraturan Peraturan Bola Basket*. Jakarta: PB Perbasi.
- Perbasi. (2012). *Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: PB Perbasi.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Pustaka ceria: Bandung.
- Stair, R dan Reynolds. (2010). *Principle of Information Systems*. US:Cengage Learning (online).
- Syafbahar, Basith Pahlevi. 2016. *Kontribusi Rebound Terhadap Kemenangan Tim Universitas Pelita Harapan Jakarta Sebagai Juara di Liga Mahasiswa Basketball Nasional*. Surabaya: Skripsi Unesa.
- Wiseel, Hal. 2000. *Basketball Step to Success*. Dalam Bagus P. (ED.1) *Bola Basket: Langkat Untuk Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zechmeister, Jeanne S., Zechmeister, Eugene B., & Shaughnessy, John J. 2001. *Essentials of Research Methods in Psychology*. Boston : Mc Graw Hill.
- Aprilia, Niswatin Hasanah. 2016. *Pengaruh Musik Terhadap Ball Handling Bola Basket Pada Peserta Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Lamongan*. Vol 04 No 02 halaman 253-256.